

ABSTRAK

UJI KEBERADAAN ENZIM *EXTENDED SPECTRUM BETA LACTAMASE* (ESBL) PADA *Klebsiella pneumonia* DARI ISOLAT KLINIK RUMAH SAKIT UMUM ABDUL MOELOEK DAN LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2011

Oleh

IWAN SARAGIH

Klebsiella pneumonia merupakan patogen nosokomial yang dapat menyebabkan konsolidasi intensif pada paru-paru, infeksi saluran kemih, dan sepsis.

Penggunaan antibiotik golongan betalaktam yang meluas sebagai terapi telah menimbulkan resistensi dengan munculnya enzim betalaktamase. Sefalosporin generasi ketiga yang sebelumnya dapat mengatasi enzim betalaktamase juga mengalami resistensi karena terjadinya mutasi yang menyebabkan munculnya enzim *extended spectrum betalactamase* (ESBL). Enzim ESBL ini mudah dipindahkan ke bakteri lain, resisten terhadap banyak antibiotik lain, menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan enzim ESBL pada *Klebsiella pneumonia* dari isolat klinik Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek dan

Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Lampung sebagai penyebab resistensi terhadap sefalosporin generasi ketiga.

Metode penelitian merupakan eksperimental laboratorik. Sampel diambil dari 20 isolat *Klebsiella pneumonia* di Bandar Lampung selama bulan Oktober-Desember 2011. Uji saring dengan menggunakan metode difusi Kirby Bauer dan uji konfirmasi dengan *Double Disk Synergy Test*.

Hasil penelitian memperlihatkan prevalensi bakteri *Klebsiella pneumonia* penghasil ESBL di Bandar Lampung sebesar 30 % (6/20).

Kata kunci : *Klebsiella pneumonia*, *Double Disk Synergy Test*, ESBL